

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada bab sebelumnya sudah dipaparkan secara mendetail berbagai pokok permasalahan ataupun fenomena dari penelitian ini dan dikaitkan dengan jawaban-jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, terkait “Peranan Akuntabilitas Keuangan Paroki Dalam Membangun Gereja Yang Mandiri (Studi Kasus di Paroki Sanctissima Trinitas Bloro dan Paroki Santa Maria Imakulata Lela)”.

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Akuntabilitas merupakan syarat untuk mewujudkan kredibilitas Gereja. Secara harafiah, akuntabilitas dapat diartikan sebagai yang dapat dipertanggungjawabkan. Salah satu bentuk akuntabilitas tersebut adalah akuntabilitas keuangan. Media akuntabilitas keuangan yang efektif dapat berupa laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai pencapaian tujuan melalui pengelolaan sumberdaya secara efektif dan efisien. Dengan mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45, Pedoman Keuangan dan Akuntansi Paroki ditetapkan untuk menjadi dasar dalam pelaporan keuangan paroki. Dengan pemberlakuan pedoman tersebut, standarisasi pelaporan keuangan paroki akan semakin meningkat daya banding dan relevansi informasi keuangan. Lebih penting lagi, dengan pedoman PSAK 45 ini Gereja dapat semakin akuntabel.

Sebagai organisasi sektor publik non-pemerintahan yang tidak berorientasi pada mencari keuntungan atau *non-profit*, kedua paroki tersebut sudah menerapkan dengan baik prinsip dan tugas akuntabilitas keuangan. Pemahaman dan penerapan tentang makna peranan akuntabilitas keuangan paroki yang mereka pahami yakni sikap keterbukaan dan kejujuran sebagai seorang yang diberikan tanggung jawab

atau kepercayaan untuk mengemban tugas yang telah dipercayakan mulai dari mencatat sampai pada menyampaikan laporan keuangan kepada umat secara terbuka dan bertanggungjawab. Selain itu, makna dan praktik akuntabilitas keuangan paroki di kedua paroki tersebut juga sudah dilaksanakan dengan baik, dan sesuai pedoman yang ditetapkan keuskupan. Penelitian juga menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang dilaksanakan dengan jujur dan terbuka menunjukkan nilai-nilai akuntabilitas yang perlu dipertahankan dan ditumbuhkembangkan. Penelitian juga menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan adalah salah satu bentuk pelaksanaan akuntabilitas pengelolaan keuangan publik. Dengan demikian, tidak adanya laporan keuangan menunjukkan lemahnya akuntabilitas. Lebih lanjut lemahnya akuntabilitas tersebut mengindikasikan lemahnya sistem yang selanjutnya berimbas pada pemberdayaan korupsi sistematis. Untuk mengikis korupsi, salah satu caranya adalah dengan membudayakan akuntabilitas dengan membuat laporan pengelolaan keuangan secara baik dan benar.

5.2 Usul Saran

5.2.1 Untuk Pastor Paroki dan Pastor Rekan

Pertama, pastor paroki perlu memberikan sosialisasi kepada umat tentang PSAK No. 45, misalnya dengan melakukan kerjasama bersama IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) untuk melakukan sosialisasi tersebut. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan informasi kepada sumber daya manusia Gereja tentang bagaimana menyusun laporan keuangan Gereja yang termasuk dalam kategori organisasi nirlaba dan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 45.

Kedua, pastor paroki bertanggungjawab untuk menyadarkan umat tentang kemandirian paroki supaya mereka rela memberikan dana bagi kelangsungan hidup parokinya. Langkah praktis dalam memperoleh dana dari umat haruslah dengan mempertimbangkan kesanggupan umat dan pengelolaannya harus terbuka.

Ketiga, pastor paroki perlu mengetahui segala seluk beluk pengadaan dan pengelolaan keuangan dan harta benda paroki.

Keempat, pastor paroki hendaknya selalu memberikan pembinaan dan pelatihan dengan mendatangkan ahli atau akuntan dari keuskupan mengenai pengelolaan keuangan organisasi nirlaba yang berbasis komputer seperti aplikasi *myob*.

5.2.2 Untuk Dewan Pastoral Paroki (DPP)

Pertama, DPP perlu bekerjasama dengan pastor paroki dalam memberikan sosialisasi kepada umat tentang PSAK 45 misalnya dengan melakukan kerjasama bersama IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) untuk melakukan sosialisasi tersebut. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan informasi kepada Sumber Daya Manusia Gereja tentang bagaimana menyusun laporan keuangan Gereja yang termasuk dalam kategori organisasi nirlaba dan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 45.

Kedua, Dewan Pastoral Paroki (DPP) dan Pastor paroki hendaknya selalu memberikan pembinaan dan pelatihan dengan mendatangkan ahli atau akuntan dari keuskupan mengenai pengelolaan keuangan organisasi nirlaba yang berbasis komputer seperti aplikasi *myob*. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, DPP dan Pastor Paroki dapat mendatangkan tim audit untuk meninjau pengelolaan keuangan paroki.

5.2.3 Untuk Seksi Keuangan atau Bendahara Paroki

Pertama, mereka perlu mendapat pembenahan mengenai pentingnya peranan akuntabilitas keuangan paroki, transparansi keuangan paroki, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia pada pengurus (bendahara) entitas atau lembaga nirlaba dalam hal ini Gereja terkhusus paroki agar dapat menyusun laporan keuangan sebagaimana harusnya seperti yang disajikan dalam PSAK. No. 45, dan tidak lagi melakukan pencatatan dalam bentuk yang sederhana.

Kedua, mereka tetap menjaga amanah dan tanggung jawab yang diberikan dan dipercayakan oleh pastor paroki, dewan keuangan, donatur dan juga umat dengan mengelola keuangan secara transparan dan akuntabel serta tetap memperhatikan norma-norma atau pedoman pengelolaan keuangan yang ada.

Ketiga, mereka perlu mempunyai wawasan yang luas dan pengetahuan mengenai pedoman dalam pengelolaan keuangan paroki dalam hal ini pedoman PSAK 45 untuk organisasi nirlaba.

Keempat, bendahara paroki perlu memperjelas penyajian laporan keuangan yang tercantum dalam pedoman pengelolaan keuangan paroki yang telah dilakukan untuk mempermudah umat dan juga para donatur memahami informasi yang hendak disampaikan oleh bendahara dan juga oleh pembaca laporan keuangan.

Kelima, mereka tetap mempertahankan sikap yang jujur dan terbuka sebagai bentuk dari tindakan akuntabilitas kepada umat.

5.2.4 Untuk Umat Paroki

Pertama, umat dapat dengan aktif menanyakan informasi terkait laporan keuangan supaya jika suatu ketika bendahara atau dewan keuangan paroki tidak menyampaikan informasi mengenai laporan keuangan tersebut, maka tidak akan terjadi pertanyaan dan kesalahpahaman di hati umat, sehingga loyalitas akan tumbuh dalam hati umat dalam berpartisipasi untuk meningkatkan keuangan dan program paroki.

Kedua, umat dibekali dengan pentingnya peranan akuntabilitas keuangan paroki dan transparansi keuangan paroki agar umat mendapat sekurang-kurangnya pencerahan dan pemahaman terkait peranan akuntabilitas keuangan.

Ketiga, umat perlu memiliki kesadaran akan partisipasi dalam membangun Gereja yang mandiri dengan cara menyumbang dan juga bekerja sama dalam menerapkan prinsip dan tugas akuntabilitas keuangan paroki.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti tentu memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

Pertama, dalam melakukan wawancara, peneliti kurang menggali informasi mengenai peranan akuntabilitas keuangan paroki dalam membangun Gereja yang mandiri. Hal ini dikarenakan penelitian yang dilakukan bertepatan dengan masa pandemi *Covid-19* dan wawancara hanya dilakukan melalui media sosial yakni melalui *whatsApp*.

Kedua, dalam melakukan wawancara terkesan bahwa hasil wawancara atau jawaban dari para responden banyak yang tidak mengerti, sehingga data yang diambil dalam analisis cenderung hanya dari para pastor paroki dan juga anggota DPP yang mengerti benar tentang pertanyaan.

Ketiga, pastor paroki Lela sebagai salah satu responden adalah pastor yang baru dilantik sehingga lebih banyak pemahamannya berangkat dari paroki sebelumnya dia tinggal.

5.4 Anjuran Untuk Peneliti Berikutnya

Pertama, dalam menyusun pertanyaan harus menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti oleh para responden.

Kedua, dalam memilih dan menentukan responden harus benar-benar mengerti dan paham tentang pertanyaan dan formulasi kalimat yang ditanyakan.

BIBLIOGRAFI

I. DOKUMEN GEREJA

Evangelii Gaudium Sukacita Injil. *Seruan Apostolik Paus Fransiskus 24 November 2013*. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, Juli 2014.

Gereja Katolik. *Kitab Hukum Kanonik*. Penerj. V. Kartosiswoyo et.al., Cet. I. Jakarta: Obor, 2006.

Konsili Vatikan II. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Penerj. R. Hardawirayana SJ, cetakan XII. Jakarta: Obor, 2013.

Panitia Sinode III Keuskupan Ruteng. *Dokumen Sinode III 2013-2015 Keuskupan Ruteng Pastoral Kontekstual Integral*. Yogyakarta: asdaMEDIA, 2016.

Para Uskup. *Tata Laksana Karya Pastoral Bagi Pastor Paroki*. Jakarta, 1990.

Paus Yohanes Paulus II. *Redemptoris Missio*. Penerj. Eugene La Verdiere. Jakarta: Biro Nasional Karya Kepausan Indonesia, 1991.

II. BUKU

Angwarmase, Evaristu. *Pastor Paroki dan Pengelolaan Keuangan Paroki*. Pinaleng: Sekolah Tinggi Filsafat Seminari Pinaleng, 2010.

Bastian, Indra. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010.

------. *Akuntansi untuk LSM dan Partai Politik*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007.

Bogdan dan Biklen. *Qualitative Research for Education: An introduction to Theory and Methods*. Allyn and Bacon, Inc: Boston London, 1982.

Klitgaard, Robert. *Membasmi Korupsi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001.

Kusumasari, Bevaola dkk. *Akuntabilitas Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Gol I dan II*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 2015.

Lewis, E. D dan Oscar Pareira Mandalangi (ed.). *Hikayat Kerajaan Sikka; Edisi Gabungan dari Dua Tulisan Tangan Tentang Sumber dan Sejarah Kerajaan Sikka oleh Dominikus Dionitius Pareira Kondi dan Alexius Boer Pareira*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2008.

- Mardiasmo. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi, 2009.
- Mardikartono, JB. *Paroki Sepanjang Masa*. Yogyakarta: Pusat Pastoral Yogyakarta, 1989.
- Miles dan Haberman. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. UIP: Jakarta, 1992.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Nggagur, Florianus Santosa. *Pastor Di Persimpangan Harta-Imamat-Wanita*. Jakarta: Forum Kita, 2000.
- Pujiningsih, Sri. *Buku Ajar Akuntansi Sektor Publik*. Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, 2013.
- Rahardi, F. *Menguak Rahasia Bisnis Dalam Gereja*. Jakarta: Visimedia, 2007.
- Raho, Bernard. *Metode Penelitian Sosial Bagi Para Pemula*. Ende: Penerbit Nusa Indah, 2008.
- Riady, Mochtar. *Filsafat Kuno Dan Manajemen Moderen*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer, 2008.
- Soetama, Greg. *Marketing Hermawan Kartajaya On Church strategi dan Taktik Kerasulan di Zaman ini*. Jakarta: Obor, 2007.
- Sugyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Alfabeta: Bandung, 2008.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Ulum, Ihyaul. *Akuntansi Sektor Publik: Sebuah Pengantar*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2010.
- Yuwono, Sony. *Penganggaran Sektor Publik: Pedoman Praktis Penyusunan Pelaksanaan, dan Pertanggungjawaban, APBD (Berbasis Kinerja)*. Malang: Bayumedia Publishing, 2005.

III. JURNAL DAN MANUSKRIP

- Bowen, Marks. "Public Accountability", *Paper for the EGPA Annual Conference, Oeiras Portugal September 3-6, 2003 to be presented in workshop 8* (Ethics and integrity of governance). Harvard: Harvard Business Publishing, 2003.
- Coryanata, Isma. "Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dan Transparansi Kebijakan Publik Sebagai Pemoderasi Hubungan Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran Dan Pengawasan Keuangan Daerah." *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 12:2. Bengkulu: Juli 2012.
- Departemen Agama RI. 2006. *Akutabilitas dan Good Governance*. Dalam Afila Nurlaily Ula (Ed), *Akutabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Menilo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban*. Malang: FE Universitas Negeri Malang, 2006.
- Franchisca Sukmawati dkk. "Akuntabilitas Gereja Dalam Perspektif Alkitabiah Dan Stewardship Theory (Study Kasus pada Gereja X di Jawa Timur)." *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3:4. Universitas Negeri Malang: Januari, 2016.
- Hendrawan, Ronny dan Endang Kiswara. *Analisis Penerapan Psak No.45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Rumah Sakit Berstatus Badan Layanan Umum (Studi Kasus Di Rsud Kota Semarang)*, *Penelitian Kolektif*. Semarang: Fakultas Ekonomi UNDIP, 2010.
- Ikatan Akuntan Indonesia, "Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba- PSAK No. 45", (ms). Jakarta, 23 Desember 1997.
- Mulyanti, Dety. "Manajemen Keuangan Perusahaan", *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA*, 8:2. Universitas Bale Bandung: Mei-Agustus 2017.
- Mubin, Nor. "Integritas Dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Keuangan Sekolah/Madrasah" *ATTAQWA*, 14:2. STAI Daruttaqwa Gresik: September 2018.
- Pramudya, J.R.K, "Evaluasi Penerapan Standar Pengelolaan Keuangan dan Pencatatan Transaksi Keuangan Paroki St. Yusup Pekerja Mertoyudan". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Atma Jaya Yogyakarta. Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Wibowo, Eka Adhi dan Heru Kristanto. "Korupsi dalam Pelayanan Gereja: Analisis Potensi Penyimpangan dan Pengendalian Internal", *Integritas*, 3:2. Universitas Kristen Duta Wacana: Desember 2017.

Wicaksono, Kristian Widya. “Akuntabilitas Organisasi Sektor Publik”, *Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik*, 19:1. Universitas Katolik Parahyangan: Mei, 2015.

Wijaya, Leonita Catherine dkk. “Konsep Akuntabilitas Dalam Gereja Katolik (Studi Kasus Pada Gereja Katolik Hati Tersuci Santa Perawan Maria).” *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, 19:2. Jember: September 2020.

Yuesti, Anik. “Akuntansi dan Akuntabilitas pada Komunitas Kristen di Bukit Doa Nusa Dua Bali.” *Jurnal Manajemen & Akuntansi*, 19:2. STIE Triatma Mulya: 2013.

IV. WAWANCARA

Dionisius. Dewan Keuangan Paroki Sanctissima Trinitas Bloro. Wawancara, hari Selasa, 09 Maret 2021 di Bloro.

Flora, Maria Vriviani. Bendahara Paroki Santa Maria Imakulata Lela. Wawancara, hari Sabtu 13 Maret 2021 di Lela.

Lirong, Ana Claudia V. Ketua OMK Paroki Sanctissima Trinitas Bloro. Wawancara, hari Selasa 09 Maret 2021 di Bloro.

Lujia, Ersilia Dua. Bendahara OMK Paroki Santa Maria Imakulata Lela. Wawancara, hari Sabtu 13 Maret 2021 di Lela.

Ndoso, Arkadius Dhosa. Pastor Paroki Santa Maria Imakulata Lela. Wawancara, hari Sabtu 13 Maret 2021 di Lela.

Rusmyatun, Anastasia. Bendahara Paroki Sanctissima Trinitas Bloro. Wawancara, hari Selasa 09 Maret 2021 di Bloro.

Tangi, Antonius Marius. Pastor Paroki Sanctissima Trinitas Bloro. Wawancara, hari Selasa 09 Maret 2021 di Bloro.

Yoseph, Agripinus. Dewan Keuangan Paroki Santa Maria Imakulata Lela. Wawancara, hari Sabtu 13 Maret 2021 di Lela.